

# PROFIL 2023



## UPT PUSKESMAS KOTA KARANG



**UPT Puskesmas Kota Karang**

Jl. Teluk Ratai No. 18 Kel. Kota Karang

Raya Kec. Teluk Betung Timur Kota

Bandar Lampung 35231 Telp. 0721-480129

Email : puskes\_kotakarang@yahoo.com

**PROFIL 2023**

## **KATA PENGANTAR**

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Puji dan syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat dan rahmatNya jualah kami dapat menyelesaikan Profil UPT Puskesmas Kota Karang Tahun 2023 ini.

Kami sangat menyadari dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan-kekurangannya, karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Dan terima kasih juga kami haturkan kepada Ibu plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung beserta stafnya yang telah membimbing kami dalam penyusunan Profil UPT Puskesmas Kota Karang, karena tanpa adanya bimbingan kami yakin dalam penyusunan Profil Puskesmas Kota Karang ini banyak menemukan kesulitan. Dan terima kasih pula tak lupa kami sampaikan kepada seluruh staf UPT Puskesmas Kota Karang karena kerja samanya Profil Puskesmas Kota Karang ini dapat selesai.

Demikianlah kata pengantar dari kami dan apabila ada kesalahan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga dengan selesainya Profil UPT Puskesmas Kota Karang Tahun 2023 ini kita dapat bersama-sama membangun Puskesmas ini untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, semoga berhasil.

### **Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Bandar Lampung, 30 November 2023

Kepala UPT Puskesmas Kota Karang



**dr. DONNA ROZALIA MARIZ**

NIP. 199302072019032006

## DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN .....	1
	Latar Belakang .....	1
	Maksud dan tujuan .....	2
	Ruang Lingkup .....	3
	Sumber data .....	3
	Sistematika penulisan .....	4
II.	GAMBARAN UMUM PKM KOTA KARANG.....	5
	Gambaran umum .....	5
	Sejarah Puskesmas Kota Karang.....	6
	Letak dan Luas Wilayah.....	8
	Gambaran Wilayah.....	9
	Kependudukan .....	9
	Keadaan Lingkungan.....	10
	Data Penduduk dan Sasaran Program.....	11
III.	PROGRAM KESEHATAN .....	13
	Visi dan Misi.....	13
	Tujuan dan sasaran.....	13
	Strategi .....	14
	Program Puskesmas.....	15
IV.	SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....	17
	Derajat Kesehatan .....	17
	Angka Harapan Hidup .....	17
	Mortalitas dan Morbiditas (grafik) .....	18
V.	SITUASI UPAYA KESEHATAN .....	27
	Program Kesehatan Lingkungan dan PHBS .....	27
	Angka Bebas Jentik .....	28
	Program Perbaikan Gizi .....	28
	Program Kesehatan Keluarga .....	31
	Program Obat dan Bahan Berbahaya .....	32
	Program Manajemen dan Kebijakan Kesehatan UKBM.....	33
VI.	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN .....	34
	Sumber Daya Kesehatan.....	34
	Sarana Kesehatan.....	35
	Pembiayaan Organisasi .....	37
	Struktur Organisasi .....	38
VII.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	44



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penerapan azas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan diberlakukannya UU No. 22 tahun 1999 dan diperbaharui dengan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah maka seluruh upaya pembangunan bertumpu pada kemampuan daerah Kabupaten / Kota untuk membawa setiap penduduknya mencapai tingkat kesehatan dan kesejahteraan yang setinggi-tingginya, maka Pemerintahan daerah perlu memperhatikan aspek kesehatan dalam kebijakan pembangunan sektoral serta mewujudkannya dalam Kabupaten / Kota sehat.

Sebagai dampak dari desentralisasi sektor kesehatan, maka kabupaten/kota lebih otonom dalam menentukan ruang lingkup dan jenis pelayanan kesehatan. Disisi lain, kabupaten/kota juga harus menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kondisi kesehatan masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat melalui derajat kesehatan masyarakat yang mencakup angka kematian, angka kesakitan dan kondisi kesehatan lingkungannya.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan indikator antara lain Indikator Indonesia Sehat dan Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Indikator Indonesia Sehat yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri tersebut diatas dapat digolongkan dalam :

1. Indikator Derajat Kesehatan sebagai hasil akhir yang terdiri atas indikator-indikator untuk mortalitas, morbiditas dan status gizi.
2. Indikator Hasil Antara yang terdiri atas indikator-indikator untuk keadaan lingkungan, perilaku hidup, akses dan mutu pelayanan kesehatan.



3. Indikator Proses dan Masukan, yang terdiri atas indikator-indikator untuk pelayanan kesehatan, sumber daya kesehatan, manajemen kesehatan dan kontribusi sektor terkait.

Di tingkat puskesmas, keberhasilan program yang dilaksanakan dapat dilihat melalui penyajian data yang kemudian dikumpulkan dalam bentuk Profil Kesehatan Puskesmas. Profil Kesehatan Puskesmas merupakan salah satu produk sistem informasi kesehatan yang terbit secara berkala setahun sekali dan diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kesehatan masyarakat dan wilayah Puskesmas. Selain itu Profil Kesehatan Puskesmas juga dapat digunakan sebagai penyedia data dan informasi untuk perencanaan dan pengambilan keputusan serta sebagai alat ukur untuk mengetahui tercapai atau tidaknya Kecamatan Sehat.

Di UPT Puskesmas Kota Karang merupakan gambaran situasi Kesehatan diwilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang di Kecamatan Teluk Betung Timur. Data tersebut memuat data kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data Kependudukan dan data Keluarga Berencana. Data dianalisis dengan analisis sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Profil Kesehatan UPT Puskesmas Kota Karang tahun 2023 berisi data tahun 2023.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Disusunnya Profil**

Maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Puskesmas Kota Karang tahun 2023 adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan diwilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan untuk mengetahui potensi, menganalisa permasalahan serta pemecahannya dalam program pengembangan kesehatan diwilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang pada tahun



tersebut, harus diingat bahwa di awal tahun 2020 Indonesia mengalami pandemic COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*).

Pada tahun 2022 akhir, Indonesia sudah dinyatakan Endemik Covid-19 tapi tetap harus memperhatikan protokol kesehatan.

### **1.3 Ruang Lingkup**

#### **1.3.1 Jenis Data / Informasi**

Terdiri dari:

- a. Data Umum, meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
- b. Data Derajat Kesehatan, meliputi data kematian, kesakitan dan status gizi.
- c. Data Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat, meliputi data air bersih, rumah sehat, tempat tempat umum dan perilaku hidup sehat.
- d. Data Pelayanan Kesehatan antara lain data pemanfaatan Puskesmas, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemberantasan penyakit, pelayanan kesehatan gakin, penanggulangan KLB dan data pelayanan kesehatan lainnya.
- e. Data Sumber Daya Kesehatan yang meliputi data sarana kesehatan, tenaga kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan.
- f. Data dari sektor terkait lainnya.

#### **1.3.2 Sumber Data**

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas diperoleh dari:

- a. Arsip / catatan kegiatan di Puskesmas
- b. Data / dokumen dari instansi terkait (UPTD. Pendidikan, UPT. BKBPP, BPS Kota Bandar Lampung, Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan).



- c. Dokumen Posyandu, data dari Bidan Desa dan Kader.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Berdasarkan Pedoman Profil Kesehatan Puskesmas yang dikeluarkan oleh Seksi Bina Program Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, sistematika penyajian Profil adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Gambaran Umum

Bab III : Program Kesehatan

Bab IV : Situasi Derajat Kesehatan

Bab V : Situasi Upaya Kesehatan

Bab VI : Situasi Sumber daya Kesehatan

Bab VII : Kesimpulan dan Saran



**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM**  
**UPT PUSKESMAS KOTA KARANG**

**2.1 Gambaran Umum Kecamatan Teluk Betung Timur**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 04 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Teluk Betung Timur berasal dari sebagian wilayah geografis dan administratif Kelurahan Teluk Betung Barat dengan luas wilayah 1.210 Ha, dan berbatasan dengan:

- Utara : Kecamatan Teluk Betung Barat
- Selatan : Teluk Lampung
- Timur : Kecamatan Teluk Betung Barat dan Kecamatan Teluk Betung Selatan
- Barat : Kecamatan Teluk Betung Barat

Kecamatan Teluk Betung Timur secara administratif dibagi menjadi 6 Kelurahan, yakni :

1. Kota Karang
2. Kota Karang Raya
3. Perwata
4. Keteguhan
5. Sukamaju
6. Way Tataan

Adapun pusat pemerintahan Kecamatan Teluk Betung Timur berada di kelurahan Sukamaju. Kecamatan Teluk Betung Timur secara geografis merupakan wilayah pantai yang membujur dari timur ke arah barat pantai Teluk Lampung.



Di wilayah Kecamatan Teluk Betung Timur adat istiadat pada kalangan masyarakat tidak mengikat. Dikarenakan penduduk di wilayah kecamatan Teluk Betung Timur terdiri dari bermacam-macam suku, bangsa dan agama.

## **2.1 Gambaran Umum UPT Puskesmas Kota Karang**

### **2.2.1 Sejarah Puskesmas Kota Karang**

UPT Puskesmas Kota Karang didirikan pada tahun 1985 yang pada waktu itu hanya terdiri dari 3 puskesmas pembantu yaitu :

- Puskesmas Pembantu Sukarame II
- Puskesmas pembantu Sukamaju
- Puskesmas Pembantu Negeri Olok Gading

Selanjutnya puskesmas pembantu bertambah 3 Unit lagi :

- Puskesmas Pembantu Batu Putu
- Puskesmas Pembantu Keteguhan
- Puskesmas Pembantu Kuripan

Sehingga pada waktu itu puskesmas pembantu menjadi 6 Unit. Kemudian setelah adanya perubahan wilayah kelurahan, puskesmas pembantu menjadi 8 Unit terdiri dari :

1. Puskesmas Pembantu Sukarame II
2. Puskesmas Pembantu Sukamaju
3. Puskesmas Pembantu Negeri Olok Gading
4. Puskesmas Pembantu Batu Putu
5. Puskesmas Pembantu Keteguhan
6. Puskesmas Pembantu Kuripan
7. Puskesmas Pembantu Bakung
8. Puskesmas Pembantu PPI Lempasing





5. dr. Sukarliono	Tahun 1990
6. dr. Asep Syaiful Karim	Tahun 1992
7. dr. Endang Sri Haryanti	Tahun 1993
8. dr. Eravita W. Samil	Tahun 1996
9. drg. M. Fairizal Idwan	Desember 1999-Agustus 2006
10. dr. Hj. Hilda Fitri	Agustus 2006-Februari 2008
11. dr. Hj. Susi Kania, M.Kes	Februari 2008-Juni 2019
12. dr. Aida Melisa, M.Kes	Juni 2019 - Februari 2023
13. dr. Donna Rozalia Mariz	Maret 2023 s.d Sekarang

### **2.2.2 Letak dan Luas Wilayah**

Pada tahun 2012 tepatnya tanggal 17 September 2012 Kelurahan Kota Karang dimekarkan menjadi 2 kelurahan yaitu Kota Karang dan Kota Karang Raya. Berdasarkan Perda No. 04 Tahun 2012. UPT Puskesmas Kota Karang berada di kelurahan Kota Karang Raya dan berada dalam wilayah Kecamatan Teluk Betung Timur, dengan batas wilayah di sebelah :

- Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Kota Karang
- Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Keteguhan
- Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Perwata
- Timur : Berbatasan dengan Laut/Teluk Lampung

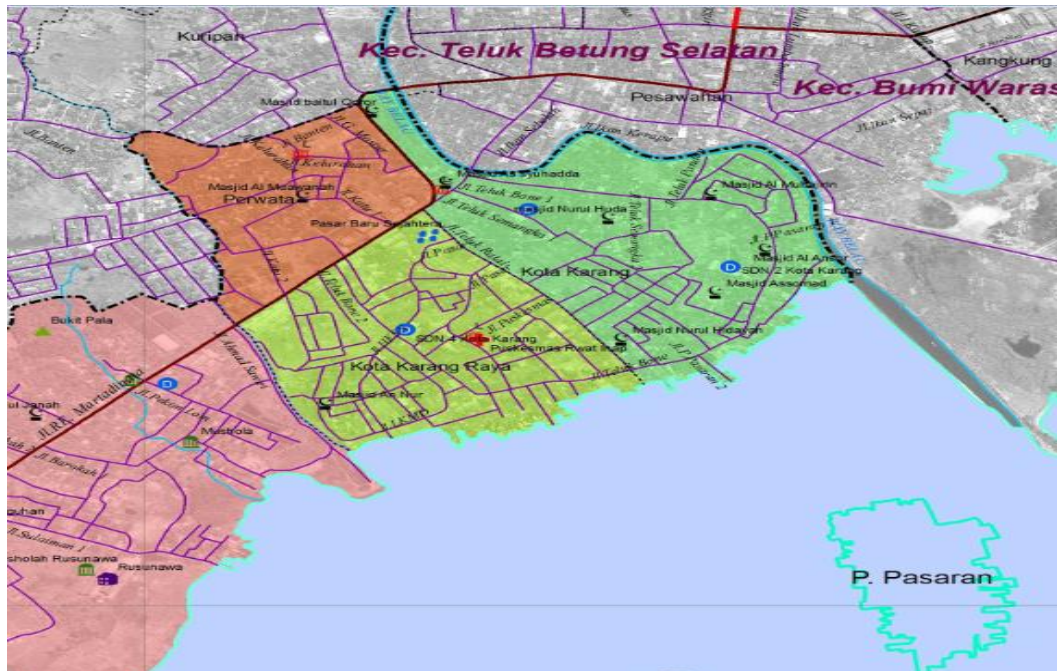
Kecamatan Teluk Betung Timur terdiri dari daerah pantai dan perbukitan dengan luas wilayah 14,83 Km<sup>2</sup>.



**PROFIL**  
**UPT PUSKESMAS KOTA KARANG**  
**TAHUN 2023**

Secara geografis wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang merupakan daerah pesisir dan pegunungan dengan luas wilayah 97 Ha.

### 2.2.3 Gambaran Wilayah Kerja



Secara administratif wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang terdiri dari 3 Kelurahan, Yaitu :

1. Kelurahan Kota Karang
2. Kelurahan Kota Karang Raya
3. Kelurahan Perwata

### 2.2.4 Kependudukan

Kecamatan Teluk Betung Timur terdiri dari 6 Kelurahan, Yaitu Kelurahan Keteguhan, Kota Karang, Kota Karang Raya, Perwata, Sukamaju dan Way Tataan.



Alat transport yang paling banyak terdapat di Kecamatan Teluk Betung Timur adalah ojek motor dan becak, sedangkan angkutan umum hanya ada pada sepanjang jalur Jln. Martadinata.

Jumlah penduduk di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang pada tahun 2023 adalah 25.623 Jiwa. Proporsi usia produktif penduduk di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang adalah : 30-45 %.

<b>No.</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Luas Wilayah(Ha)</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
1.	Kota Karang	57	13.812
2.	Kota Karang Raya	22	5.466
3.	Perwata	18	6.345
	Total	97	25.623

### **2.2.5 Keadaan Lingkungan**

#### **a. Lingkungan Fisik**

Kecamatan Teluk Betung Timur terletak di wilayah pesisir dan dapat dijangkau oleh kendaraan roda empat dan roda dua dengan suhu udara 32<sup>o</sup>C serta curah hujan antara 400-2000 mm/tahun.

#### **b. Lingkungan Sosial Ekonomi**

Untuk tingkat pendidikan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang adalah mayoritas lulusan SD. Untuk mata pencaharian pada umumnya adalah nelayan, tukang dan buruh.



### 2.2.6. Data Penduduk dan Sasaran Program Tahun 2023

	Sasaran	Kelurahan			Jumlah
		Kota Karang	Kota Karang Raya	Perwata	
1	Bayi	215	98	85	398
2	Baduta	425	196	168	789
3	Balita	1067	490	422	1.979
4	Batita	636	292	251	1.179
5	Anbal	852	392	337	1.581
6	Apras	443	204	176	823
7	Anak Usia SD (usia 7-12 tahun)	1266	581	501	2.348
8	Usia 10-14 thn	1172	538	463	2.173
9	Usia 15 – 19 thn	1199	551	473	2.225
10	PUS	2569	1180	1017	4.766
11	Bumil	239	111	95	445
12	Buresti	48	22	19	422
13	Bulin	228	106	90	424
14	Busui	429	197	170	796
15	BBLR	24	11	10	45
16	WUS (15-39 th)	2931	1.363	1161	5.455



**PROFIL**  
**UPT PUSKESMAS KOTA KARANG**  
**TAHUN 2023**

17	WUS ( 15-49 th)	3.882	1.806	1.533	7.228
18	Usia belum Produktif (0-14 th)	3.203	1.477	1.267	2.283
19	Usia Produktif (15-64 thn)	9.901	4.548	3.917	18.366
20	Usia tidak Produktif (64 + th)	708	326	280	1.314
21	Pra Usia Lanjut (45-59 th)	2.467	1.133	976	4.576
22	Lansia (60-69 Th)	884	406	350	1.640
22	Usia Lansia Resiko Tinggi ( $\geq 70$ Th)	363	167	144	674



## **BAB III**

### **PROGRAM KESEHATAN**

#### **3.1 Visi UPT Puskesmas Kota Karang**

Visi UPT Puskesmas Kota Karang adalah “Mewujudkan Masyarakat Pesisir Kota Karang Menjadi Masyarakat Sehat dan Mandiri Tahun 2025”

#### **3.2 Misi UPT Puskesmas Kota Karang**

Misi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh UPT Puskesmas Kota Karang mendukung tercapainya misi pembangunan kesehatan Kota Bandar Lampung.

Misi tersebut adalah :

1. Menurunkan angka kematian ibu, bayi dan balita
2. Menggerakkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat
4. Menurunkan angka melahirkan dibawah usia 20 tahun
5. Menjunjung sikap gotong royong dan kekeluargaan sesama petugas

#### **3.3 Tujuan dan Sasaran**

**Tujuan** disusunnya Profil Kesehatan UPT Puskesmas Kota Karang tahun 2023 adalah:

##### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran keadaan kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang selama tahun 2023.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan gambaran tentang cakupan program yang telah dilaksanakan di wilayah UPT



- Puskesmas Kota Karang selama kurun waktu 1 tahun.
- b. Menyediakan data dan informasi tentang pembangunan kesehatan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang.
  - c. Sebagai sarana untuk melaporkan kinerja, alat evaluasi dan bahan untuk membuat perencanaan tingkat Puskesmas.

**Sasaran** disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Kota Karang ini adalah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang, lintas program pada dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung serta lintas sektoral pada instansi lain guna memberikan informasi dan sebagai salah satu bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya penentuan dan pelaksanaan program kesehatan dan merencanakan program kesehatan.

### **3.4 Strategi**

Strategi yang digunakan dalam penulisan profil ini menurut Depkes (2003), mengacu pada visi misi UPT Puskesmas Kota Karang yang selaras pada strategi baru pembangunan kesehatan yakni : pembangunan nasional berwawasan kesehatan, profesionalisme, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat, serta desentralisasi.

### **3.5 Program UPT Puskesmas Kota Karang**

Untuk tercapainya visi pembangunan kesehatan melalui puskesmas yakni terwujudnya Kecamatan sehat menuju Indonesia Sehat, puskesmas bertanggung jawab untuk menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, yang keduanya jika ditinjau dari



system kesehatan nasional merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Upaya kesehatan tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Upaya Kesehatan Wajib ( Essensial )

Upaya kesehatan wajib adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional, dan global serta yang mempunyai daya ungkit tinggi untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Upaya Kesehatan Wajib (Essensial) terdiri dari:

1. Upaya Promosi Kesehatan termasuk UKS
2. Upaya KIA-KB yang mencakup UKM
3. Upaya Gizi
4. Upaya Kesehatan Lingkungan
5. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
6. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat

2. Upaya Kesehatan Pengembangan

Upaya kesehatan pengembangan puskesmas adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan dimasyarakat serta yang disesuaikan dengan kemampuan puskesmas.

Upaya kesehatan pengembangan ini terdiri dari:

1. Upaya Kesehatan Indera
2. Upaya Kesehatan Usia Lanjut
3. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
4. Upaya Kesehatan Tradisional Komplementer
5. Upaya Kesehatan Olahraga
6. Upaya Kesehatan Jiwa



3. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) terdiri dari :
  - a. Upaya Pengobatan Umum
  - b. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
  - c. Upaya Kesehatan ibu dan anak serta KB yang sifatnya UKP
  - d. Upaya perbaikan gizi dan Promkes yang sifatnya UKP
  - e. Upaya Kegawat daruratan
  - f. Upaya Kefarmasian
  - g. Upaya Laboratorium
  - h. Upaya Kesehatan
  - i. Upaya Pengobatan PAL
  - j. Upaya Pengobatan Lansia
  - k. Upaya Kesehatan Persalinan



**BAB IV**  
**SITUASI DERAJAT KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS KOTA KARANG**

**4.1 Derajat Kesehatan**

Derajat kesehatan suatu negara, propinsi atau kota/kabupaten dapat diukur melalui angka mortalitas, angka morbiditas, ataupun status gizi masyarakat di wilayah tersebut. Dalam hal ini UPT Puskesmas Kota Karang memiliki angka mortalitas, morbiditas serta status gizi masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang.

**4.2 Angka Harapan Hidup Waktu Lahir/UHH**

Angka harapan hidup waktu lahir penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia 2000 - 2005, estimasi angka harapan hidup yang sebesar 67.8 tahun 2000 - 2005 meningkat menjadi 69.8 tahun 2005 - 2010, dan diperkirakan akan menjadi 73.6 tahun pada 2020 - 2025.

**Tabel. Estimasi Angka Harapan Hidup Waktu Lahir (Eo)  
Tahun 2000 - 2025**

<b>Tahun</b>	<b>Eo</b>
2000 - 2005	67,8
2005 - 2010	69,8
2010 - 2017	71,5
2017 - 2020	72,8
2020 - 2025	73,6

*Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2000 - 2005, tahun 2005*



## **4.3 Mortalitas dan Morbiditas Puskesmas Kota Karang**

### **4.3.1 Cakupan Kegiatan KIA**

#### **a. Jumlah Kematian Ibu**

Kematian ibu atau kematian maternal adalah kematian ibu karena kehamilan, melahirkan, atau selama masa nifas. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan, eklamsia atau gangguan akibat tekanan darah tinggi saat kehamilan, infeksi dan abortus yang tidak aman. Pada tahun 2022 dan 2023 tidak ditemukan kasus kematian ibu.

#### **b. Jumlah Kematian Bayi dan Balita**

Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus kematian balita dan kasus kematian bayi tetapi tahun 2023 ada kasus kematian pada bayi sebanyak 2 orang yaitu bulan Juli 2023 (Kel. Kota Karang Raya) dan September 2023 (Kel. Kota Karang).

### **4.3.2 Angka Kesakitan ( Morbiditas )**

#### **4. 3.2.1 Sepuluh Besar Penyakit**

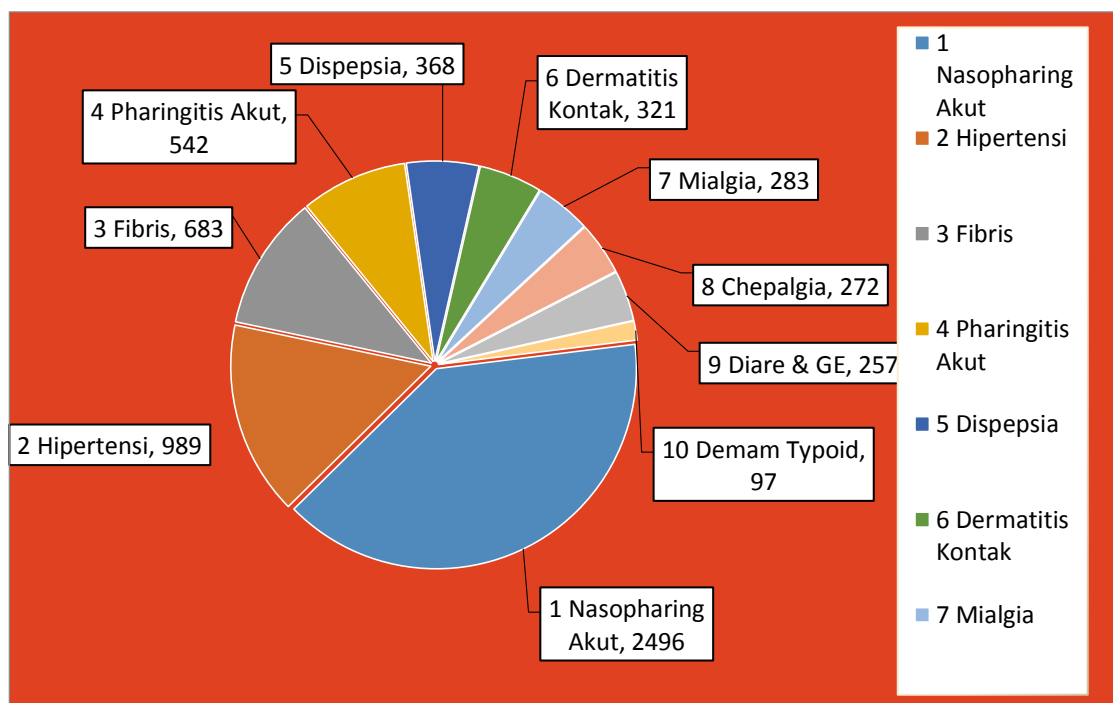
Angka kesehatan adalah jumlah orang yang terkena suatu penyakit tertentu. Ada 2 macam cara yang dipergunakan untuk mengukur angka kesakitan yaitu Insiden Rate dan Prevalency Rate



**PROFIL**  
**UPT PUSKESMAS KOTA KARANG**  
**TAHUN 2023**

NO	(JAN-NOV) TAHUN 2023	
	Nama Penyakit	Σ
1	Nasopharing Akut	4015
2	Hipertensi	1083
3	Fibris	1022
4	Pharingitis Akut	795
5	Dispepsia	680
6	Dermatitis Kontak	657
7	Mialgia	412
8	Chepalgia	414
9	Diare & GE	298
10	Demam Typoid	250

**Tabel. 10 Besar Penyakit Menurut Semua Golongan Umur Puskesmas Kota Karang Tahun 2023**



Sumber : SP2TP Puskesmas Kota Karang Tahun 2023



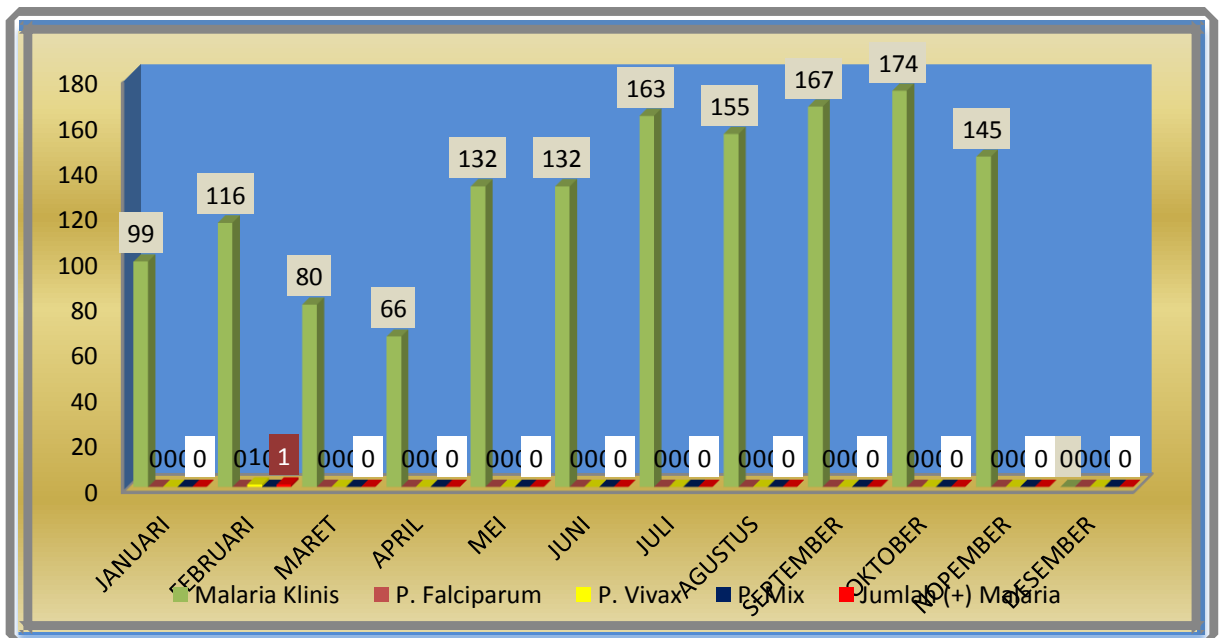
#### 4.3.2.2 Penyakit Menular

##### a. Malaria

Diagnosa malaria ditegakkan secara klinis, tidak melalui pemeriksaan laboratorium. Sedangkan kasus malaria positif ditegakkan melalui pemeriksaan mikroskopis malaria, dengan membuat sediaan darah.

**Tabel. Jumlah Kasus Malaria Tahun 2023**

Bulan	Malaria Klinis			Mal Positif			Jumlah
	L	P	Σ	PF	PV	Mix	
JANUARI	39	60	99	0	0	0	0
FEBRUARI	51	65	116	0	1	0	1
MARET	33	47	80	0	0	0	0
APRIL	32	34	66	0	0	0	0
MEI	60	72	132	0	0	0	0
JUNI	62	70	132	0	0	0	0
JULI	78	85	163	0	0	0	0
AGUSTUS	64	91	155	0	0	0	0
SEPTEMBER	101	66	167	0	0	0	0
OKTOBER	99	75	174	0	0	0	0
NOPEMBER	86	59	145	0	0	0	0
DESEMBER			0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>1429</b>	0	<b>1</b>	0	<b>1</b>





b. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Berikut adalah data jumlah kasus DBD tahun 2022 di wilayah kerja puskesmas dimana terjadi penurunan kasus DBD dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya.

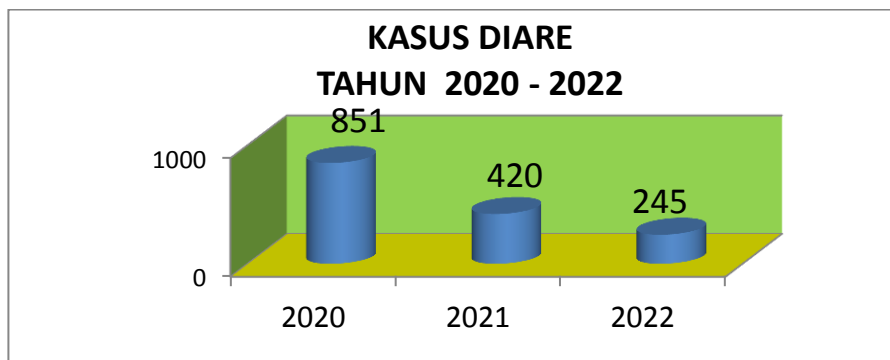
No	Kelurahan	Jumlah Kasus DBD			Jumlah Meninggal		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	PERWATA	4	0	4	0	0	0
2	KOTA KARANG	6	8	2	0	0	0
3	KOTA KARANG RAYA	8	1	0	0	0	0
	Total	18	9	6	0	0	0



c. Diare



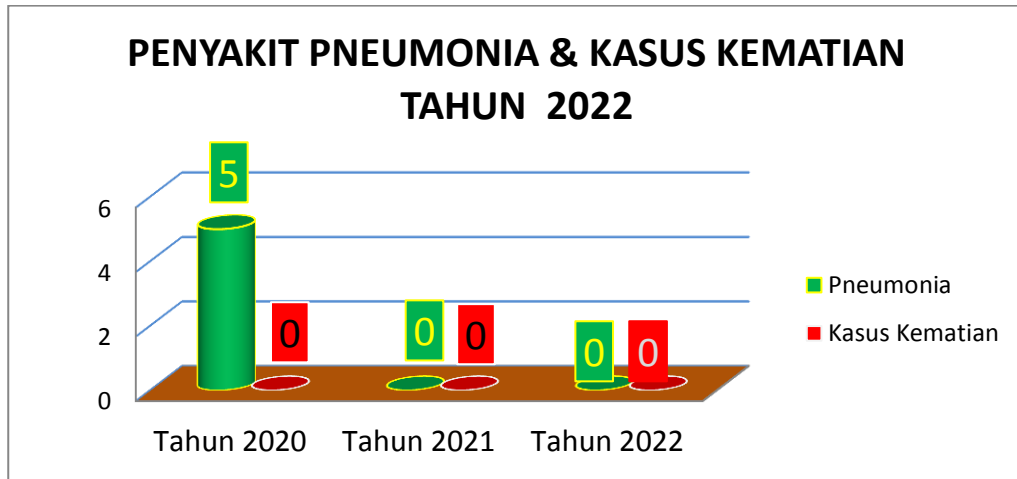
Jumlah kasus penyakit diare di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang cenderung menurun pada tahun 2022 dengan jumlah kasus diare 245, hal ini terlihat dari tahun 2020 kasus penyakit diare dengan jumlah kasus penyakit diare tercatat sebanyak 851 kasus dan 420 kasus penyakit diare tahun 2021. Jumlah kasus kematian karena diare tidak ditemukan. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan pada ibu-ibu di posyandu, poskeskel maupun klinik sanitasi di Puskesmas Kota Karang.



d. PNEUMONIA

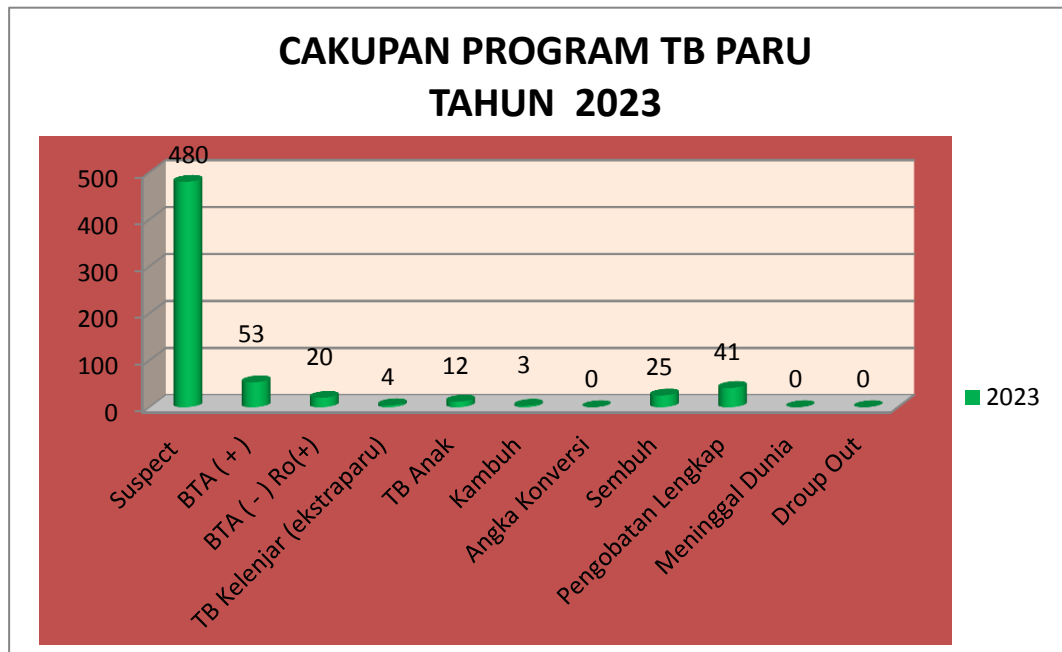
No	Kasus / Kematian	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Pneumonia	5	0	0
2	Kasus Kematian	0	0	0

Kasus penyakit Pneumonia di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang pada tahun 2022 terdapat 0 kasus, menurun jika dibandingkan tahun 2020 ada 5 kasus pneumonia. Kasus kematian akibat pneumonia tidak ditemukan pada tahun 2022.



e. TB Paru

No	Penemuan Kasus	TAHUN			
		2020	2021	2022	2023 (Jan-nov)
1	Suspect	334	328	424	480
2	BTA ( + )	19	24	54	53
3	BTA ( - ) RO(+)	21	34	36	20
4	TB Kelenjar (ektraparu)	8	2	0	4
5	TB Anak	3	5	7	12
6	Kambuh	6	1	0	3
7	Angka Konversi	45	51	0	0
8	Sembuh	45	23	44	25
9	Pengobatan Lengkap	23	36	33	41
10	Meninggal Dunia	1	2	4	0
11	Droup out	1	3	2	0



Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (Suspek) tidak tercapai target. Oleh karena itu puskesmas membuat inovasi “Griya Tanggul TB” artinya Gerakan Masyarakat Tanggulangi TBC, diharapkan adanya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menemukan pasien dan menanggulangi penyakit TBC supaya tidak tambah menyebar dan ini adalah inovasi puskesmas ditahun 2019 dan sudah dilakukan sampai sekarang.

f. HIV

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Pada tahun 2020 ditemukan 6 kasus HIV, dimana pengobatan ARVnya dirujuk ke Puskesmas Pasar Ambon, Puskesmas Sukaraja dan RS Abdoel Moeloek, sedangkan pada tahun 2021 di

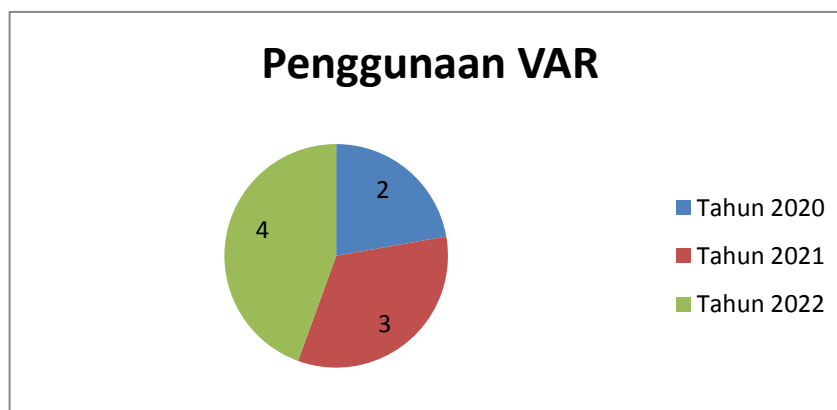


wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang bertambah 4 kasus HIV. Total pasien kasus HIV ada 10 kasus tetapi dibulan Agustus tahun 2021 1 orang meninggal, sehingga ada 9 kasus HIV yang dimasuk diwilayah Puskesmas Kota Karang.

Pada tahun 2022 jumlah pasien yang ditemukan dan diobati di wilayah puskesmas kota karang sebanyak 2 kasus HIV.

g. Gigitan Hewan tersangka Rabies

Kasus penderita dalam pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) karena akibat Gigitan Hewan Tersangka Rabies ( GHTR ) di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang pada tahun pada tahun 2020 ditemukan 2 kasus dan tahun 2021 ditemukan 3 kasus serta tahun 2022 ditemukan sebanyak 4 kasus.



h. Virus Corona

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru



dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini sehingga otomatis mempengaruhi program kegiatan yang ada di puskesmas.

Data kasus Covid-19 di Puskesmas Kota Karang

BULAN	JUMLAH KASUS		
	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Januari	0	0	0
Februari	0	0	0
Maret	134	0	0
April	216	20	0
Mei	20	20	0
Juni	19	32	0
Juli	29	35	0
Agustus	13	8	0
September	20	5	0
Oktober	12	5	0
November	22	5	0
Desember	11	5	0



**PROFIL**  
**UPT PUSKESMAS KOTA KARANG**  
**TAHUN 2023**

<b>Jumlah</b>	<b>496</b>		<b>135</b>
---------------	------------	--	------------

*Sumber : Data Surveilans Puskesmas Kota Karang*

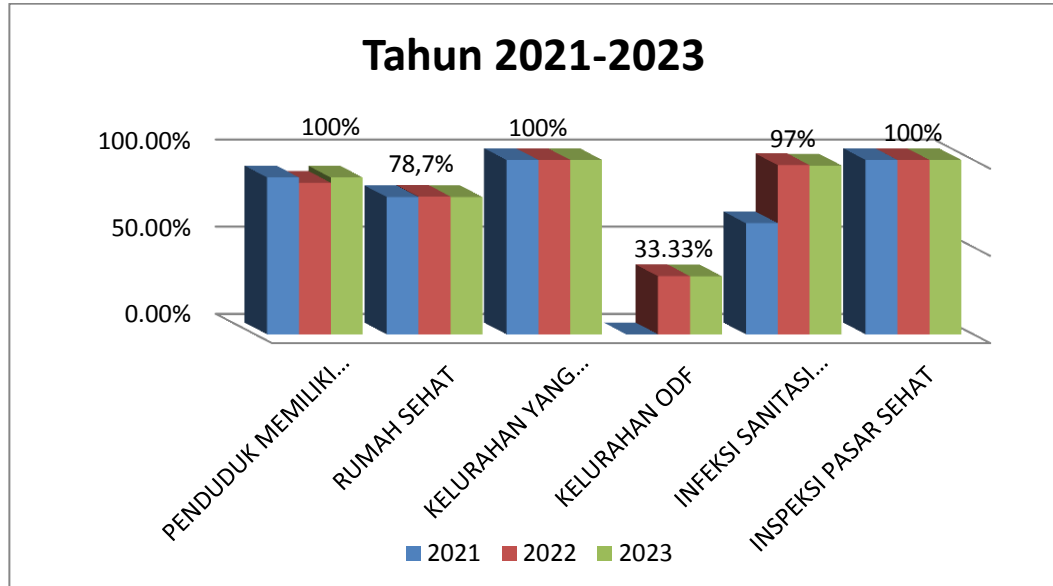
Data tahun 2020 ini diambil berdasarkan kasus Covid-19 yang sudah dikunjungi (PE) karena sebagai pelaku perjalanan dan ada juga yang terkonfirmasi positif covid-19. Sedangkan kasus Covid-19 pada tahun 2021 adalah kasus positif dengan Rapid Antigen Sars-Cov-2 dan Positif yang terkonfirmasi dengan PCR dan ditahun 2022 dan 2023 tidak ada laporan kasus positif yang terkonfirmasi seiring dengan dilakukannya percepatan vaksinasi covid-19 yang dilakukan oleh petugas tim vaksinasi puskesmas.



**BAB V**  
**SITUASI UPAYA KESEHATAN**

**1. Program Penyehatan Lingkungan dan Program PHBS**

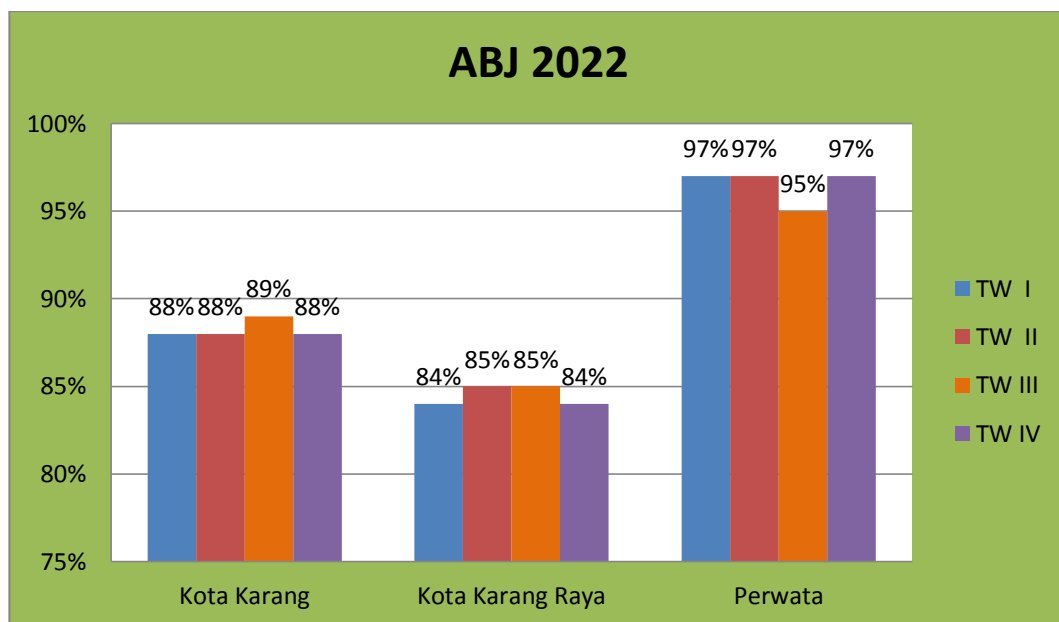
No	Kegiatan	Target %	2021 MS %	2022 MS %	2023 MS %
1	PENDUDUK MEMILIKI AIR BERSIH	80 %	89,9%	100%	100%
2	RUMAH SEHAT	80 %	78,7%	78,7%	78,7%
3	KELURAHAN YANG MELAKSANAKAN STBM	100 %	100%	100%	100%
4	KELURAHAN ODF	100 %	33,3%	33,3%	33,3%
5	INSPEKSI SANITASI SUMBER AIR	50 %	63,7%	96,8%	96,8%
6	INSPEKSI PASAR SEHAT	100 %	100%	100%	100%





## 2. ANGKA BEBAS JENTIK TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	ANGKA BEBAS JENTIK			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Kota Karang	88%	88%	89%	88%
2	Kota Karang Raya	84%	85%	85%	84%
3	Perwata	97%	97%	95%	97%



## 3. Program Perbaikan Gizi

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya untuk menangani permasalahan gizi masyarakat. Kecukupan gizi akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Capaian upaya perbaikan gizi yang dilakukan oleh UPT Puskesmas Kota Karang pada tahun 2022 bisa dilihat pada Tabel di bawah ini:



**Tabel**

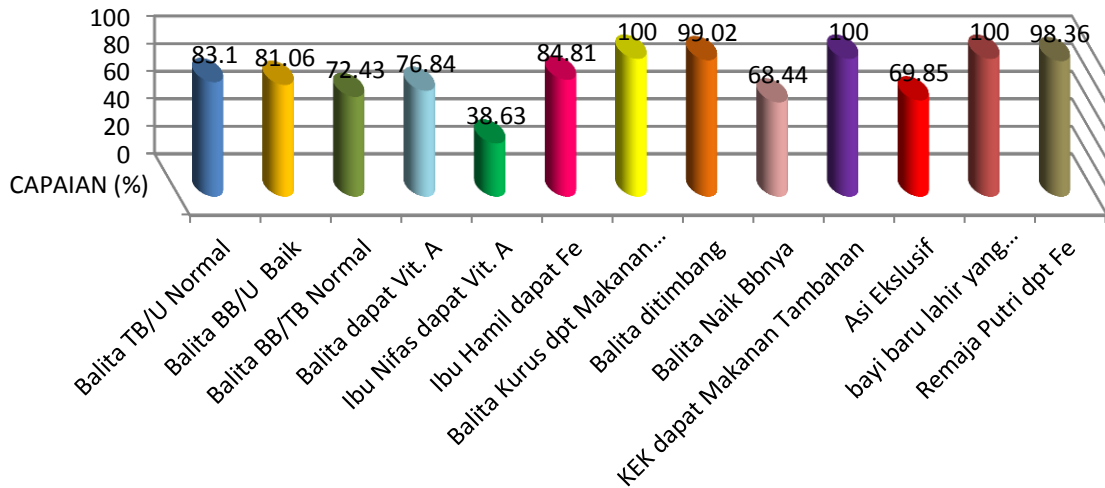
**Pencapaian Program Gizi**

No	Kegiatan	Target ( % )	Pencapaian (%)
1	Persentase Balita TB/U Normal	79	83,10
2	Persentase Balita BB/U Baik	87	81,06
3	Persentase Balita BB/TB Normal	91	72,43
4	Pemberian kapsul vitamin A pada Balita 6-59 bulan	100	76,84
5	Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas 2 kapsul	100	38,63
6	Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil	100	84,81
7	Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan.	100	100
8	Persentase balita ditimbang berat badannya ( D/S )	89	99,02
9	Persentase balita naik berat badannya ( N/D )	92	68,44
10	Persentase ibu hamil dengan KEK (kurang energi kronis) dapat makanan tambahan	100	100
11	Persentase bayi yang telah mencapai 6 bulan mendapat Asi Eksklusif.	96.56	69,85
12	Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD.	100	100



**PROFIL**  
**UPT PUSKESMAS KOTA KARANG**  
**TAHUN 2023**

13	Persentase remaja putri mendapat dan mengomsumsi (TTD).	100	98,36
----	---	-----	-------



Vitamin A merupakan salah satu suplemen penting yang dibutuhkan oleh bayi/balita untuk kesehatan mata. Strategi penanggulangan kekurangan Vitamin A dilaksanakan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi yaitu vitamin A biru untuk bayi (6-11 bulan) sebanyak satu kali dalam setahun (bulan Februari atau Agustus) dan kapsul vitamin A merah untuk anak balita (1-5) tahun sebanyak dua kali yaitu tiap bulan Februari dan bulan Agustus.

Pada tahun 2022 di UPT Puskesmas Kota Karang capaian pemberian kapsul vitamin A pada Balita 6-59 bulan yaitu 1433 balita dengan persentase mencapai 76,84% dari jumlah balita yang dilaporkan.

Untuk pencapaian program pemberian ASI eksklusif di UPT Puskesmas Kota Karang tahun 2022 sebanyak 230 bayi dengan presentase sebesar 69,85% dari target jumlah bayi sebanyak 341 bayi meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 64% dimana seharusnya mencapai target



100%. Hal ini dikarenakan, masih rendahnya capaian ASI eksklusif yang disebabkan masih tingginya budaya masyarakat dalam memberikan makanan tambahan sedini mungkin kepada bayi sebelum 6 bulan. Selain itu, kondisi ibu yang berkerja serta tidak keluarnya ASI juga menjadi penyebab ibu tidak dapat memberikan ASI eksklusif. Oleh karena itu, perlu peningkatan konseling oleh petugas kesehatan kepada ibu bersalin tentang pentingnya ASI eksklusif dalam rangka peningkatan capaian program pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu UPT Puskesmas membuat Program Inovasi “Ngasi Kuy” artinya Memberi ASI Eksklusif Yuk! Yang berjalan dari tahun 2018 sampai dengan sekarang.

#### **4. Program Peningkatan Upaya Kesehatan Ibu Anak**

Pencapaian Upaya Kesehatan Keluarga (KIA) UPT Puskesmas Kota Karang Tahun 2022



Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan di UPT Puskesmas Kota Karang berjumlah 155 orang pada tahun 2022.



## **5. Program Obat Dan Bahan Berbahaya (Pemanfaatan Fasilitas Yankes, Yan Ibu Dan Bayi)**

Perbekalan farmasi terdiri dari obat-obatan, perbekalan farmasi untuk keperluan kesehatan gigi (seperti klor etil, amalgama dan lainnya), perbekalan farmasi untuk kebidanan (seperti pil KB, dan alat kontrasepsi lainnya), perbekalan untuk keperluan tindakan medis BP umum (seperti benang cut gut, kasa pembalut, dan lainnya), dan perbekalan untuk keperluan laboratorium (seperti benedict, larutan asam sulfosalisilat, dan lainnya).

Sedangkan sumber perbekalan farmasi berasal dari Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kota Bandar Lampung (P2KMKBL), perbekalan farmasi untuk Pelayanan Kesehatan dasar (PKD), JKN, dan perbekalan farmasi dari Program Kesehatan lainnya.

Adapun pengadaan (pengambilan) perbekalan farmasi dilakukan di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dimana waktunya sesuai dengan sumber dari perbekalan tersebut. Untuk perbekalan farmasi dari PKD diadakan 3 bulan sekali (4 kali setahun) dan perbekalan dari program kesehatan lainnya disesuaikan dengan pelaksanaan program kesehatan tersebut.



## 6. Program Manajemen Dan Kebijakan Kesehatan

### Data UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat) Puskesmas Kota Karang Tahun 2022

NO	UKBM	KOTA KARANG	KOTA KARANG RAYA	PERWATA	JUMLAH
1	Posyandu Balita	8	6	4	18
2	Posyandu Lansia & PTM	2	1	1	4
3	Posbindu PTM	1	1	1	3
4	Pos UKK	1	0	0	1
5	Kader Aktif	45	35	25	105
6	Kader Poskeskel	5	5	5	15
7	Kader PSN	5	5	5	15
8	Kader TB & P2	8	6	4	18
9	Kader Lansia	4	2	2	8
10	Kader Posbindu PTM	2	0	0	2

Sumber : SP2TP Puskesmas KotaKarang Th. 2022

### Data Sarana Pendidikan dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

NO	UKBM	KOTA KARANG	KOTA KARANG RAYA	PERWATA	JUMLAH
1	PAUD	3	1	1	5
2	TK	1	0	0	0
3	SD	3	2	0	5
4	SMP	3	0	0	3
5	SMA	2	0	1	3
6	PT	0	0	0	0

Sumber : SP2TP Puskesmas KotaKarang Th. 2023



## **BAB VI**

### **SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

#### **1. Sumber Daya Kesehatan**

Pada tahun 2023 triwulan 3 Jumlah keseluruhan tenaga di Puskesmas Kota Karang adalah 68 orang yang terdiri dari 31 orang PNS, 14 orang Kontrak Puskesmas dan Tenaga Honor Daerah 23 orang.

#### **Sumber Daya Manusia UPT Puskesmas Kota Karang tahun 2023 :**

<b>No.</b>	<b>Jenis Tenaga</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Ket</b>
<b>PUSKESMAS INDUK</b>			
1.	Dokter Umum	5	4 PNS 1 Honda
2.	Dokter Gigi	2	PNS
3.	Ka. Tu	1	PNS
4.	Promkes	3	PNS
5.	D III Keperawatan	9	2 PNS 7 Honda 2 Kontrak
6.	Ners	4	3 PNS 1 Honda
7.	Perawat Gigi	2	PNS
8.	D IV Kebidanan	4	3 PNS 1 Honda
9.	D III Kebidanan	11	4 PNS 6 Honda 1 Kontrak
10.	D III Sanitarian	2	PNS



**PROFIL**  
**UPT PUSKESMAS KOTA KARANG**  
**TAHUN 2023**

11.	Apoteker	2	1 PNS 1 Honda
12.	Asisten Apoteker	1	1 Kontrak
13.	Pelaksana Gizi	2	1 PNS 1 Kontrak
14.	D III Analis Kesehatan	3	2 PNS 1 Kontrak
15.	Pengemudi	1	1 HONDA
16.	Tenaga Umum Lainnya	8	3 HONDA 5 Kontrak
17.	Tenaga Kebersihan	2	Kontrak
18.	Tenaga Keamanan	1	Kontrak
<b>POSKESKEL</b>			
1.	D III Kebidanan	3	1 PNS 2 Honda
2.	D III Keperawatan	3	3 Honda

## 2. Sarana Kesehatan

**Sarana Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja UPT  
Puskesmas Kota Karang  
Tahun 2023**

No	Nama Tempat Pelayanan	Kota Karang	Kota Karang Raya	Perwata	Jumlah
1	Puskesmas Induk Kota Karang	0	1	0	1
2	Balai Pengobatan	1	0	0	1



3	Bidan Praktek Swasta	0	0	1	1
4	Poskeskel	1	1	1	3
5	Apotek	1	1	1	3
6	Dokter praktek swasta	0	0	2	2
7	Posyandu	8	6	4	18

### **GEDUNG PELAYANAN**

Adapun pengembangan infrastruktur yang berhubungan dengan tempat pelayanan dapat diindikasikan dari kecukupan luas ruangan pelayanan berdasarkan standar puskesmas. Luas ruangan yang ditetapkan dalam master plan Puskesmas Kota Karang telah sesuai dengan Standar Puskesmas , dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel Luas Ruang Pelayanan Puskesmas**

<b>NO</b>	<b>RUANG</b>	<b>LUAS (M2)</b>
<b>I</b>	Ruang Rawat Jalan	147.5
1.	Ruang Kepala Puskesmas	6,5
2.	Ruang Administrasi / TU/ Keuangan	13
3.	Ruang Pendaftaran	6,5
4.	Ruang Layanan Umum dan KIA	59
5.	Ruang Laboratorium Klinik	36



<b>NO</b>	<b>RUANG</b>	<b>LUAS (M2)</b>
6.	Ruang P2 PAL & COVID-19	4
7.	Instalasi Farmasi	4
8.	Ruang Gudang Obat	15
9.	Ruang <i>Aula</i>	80
<b>II</b>	Ruang	
1.	Ruang Administrasi / jaga petugas	24
2.	Ruang Instalasi Gawat Darurat	20
3.	Ruang VK	40
4.	Ruang Perawatan Umum	30
5.	Ruang perawatan Bersalin	16
6.	Ruang steril VK dan UGD	4,5
7.	Dapur ( 1 ruangan)	2
8.	Ruang Laundry	12

### **3. Pembiayaan Kesehatan**

Adapun sumber daya keuangan UPT Puskesmas Kota Karang untuk tahun 2023 adalah Kapitasi BPJS, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), dan APBD, diproyeksikan akan ada sumber pembiayaan baru dari P2KM.



#### **4. Struktur Organisasi UPT Puskesmas Kota Karang**

Kepala UPT Puskesmas	: dr. Donna Rozalia Mariz
Kepala Tata Usaha	: Melisa Agustina, SST. M.Kes
- Pelaksana Kepegawaian	: Melisa Agustina, SST. M.Kes
- Pelaksana SIP	: Fitri Indaryani, Amd.AK
- Pelaksana Rumah Tangga	: Widayanti, SKM
- Pengelola Keuangan	: Nuraina I.L, A.md.Keb
Bendahara Penerimaan	: Sovy Aisy S.,SKM
Bendahara Pengeluaran	: Karina Yunita, Amd.KL
Bendahara BOK	: Widayanti, SKM
Pengelola Inventaris Barang	: Rusmayenni, Amd.KL

#### **I. Penanggung Jawab dan Koordinator ADMEN**

##### **A. Penanggung Jawab Administrasi dan Manajemen :**

Fitri Indaryani, A.Md.AK

##### ➤ Tim Pengadaan Barang dan Jasa

Ketua : Kepala Puskesmas

Anggota :

1. Ns. Dewi Sartina, S.Kep
2. Nuraina Indah Lestari, A.Md.Keb
3. Karina Yunita, A.Md.KL
4. Sovy Aisy, A.Md.Keb, SKM
5. Firna Nansi
6. Selvia Rita

##### ➤ Tim Counter Part

Anggota :

1. Ns. Dewi Sartina, S.Kep
2. Widayanti, A.Md.Kep, SKM



➤ Tim Penyusun SK

Ketua : Kepala Puskesmas

Anggota :

1. Hapsah (Ka.TU)
2. Desniwati, SKM, M.Kes (UKM)
3. Fitri Indaryani, A.Md.AK (Admen)
4. dr. Dian Revita Sari (UKP)
5. Ns. Dewi Sartina, S.Kep (Mutu)

## **II. Penanggung Jawab Dan Koordinator Pada Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)**

### A. UKM Esensial

1. Upaya promosi kesehatan : Desniwati,SKM,M.Kes
2. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) : Ade Mewah Ardila,SKM
3. Upaya kesehatan lingkungan : Karina Yunita,A.Md.KL
4. Upaya Kesehatan Keluarga
  - a. Pelayanan Kesehatan Ibu : Sovy Aisy, A.Md.Keb, SKM
  - b. Pelayanan Kesehatan Anak : Reki Meidha A, S.Tr.Keb
  - c. Pelayanan Kesehatan Remaja : Ade mewah Ardila,SKM
  - d. Pelayanan Kes. Reproduksi : Apin Rofina, SST
5. Upaya Kesehatan Gizi : Ewit Irdila Calely, S.Gz
6. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
  - a. TB : Ns.Hoirun Nisak,S.Kep
  - b. DBD : Rusmayenni, A.Md.KL
  - c. Malaria : Ns. Dewi Sartina,S.Kep



- d. Diare : Teza Bonita, STr.Keb
- e. ISPA : Novita Maduratmi, A.Md.Keb
- f. Typhoid : Novita Maduratmi, A.Md.Keb
- g. PMS dan HIV/AIDS : dr. Dian Revita Sari
- h. Hepatitis : Reki Meidha A, STr.Keb
- i. Kusta dan Frambusia : Ns.Dewi Sartina,S.Kep
- j. Imunisasi : Reki Meidha A, STr.Keb
- k. Surveilans : Nofita Maduratmi,A.Md Keb
- l. Filariaris dan Kecacingan : Feni Rinawati, A.Md.Keb
- m. Rabies : Ns. Dewi Sartina,S.Kep
- 7. Penyakit tidak menular (PTM) : Ns. Linda Trie Amalia,S.Kep

#### B. UKM Pengembangan

- 1. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat : drg.Chandri Arinie H
- 2. Usaha Kesehatan Sekolah : Ade Mewah A,SKM
- 3. Upaya Kesehatan Olahraga : Ns.Hoirun Nisak,S.Kep
- 4. Upaya Kesehatan Usia Lanjut : Nuraina I. L Amd. Keb
- 5. Upaya Kesehatan Indera : dr. Dian Revita Sari
- 6. Upaya Kesehatan Jiwa : dr. Evi Huariah
- 7. Upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) : Wisnu KP, S.KpG
- 8. Upaya Kesehatan Tradisional : Feni Rinawati, Amd.Keb
- 9. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) : Ns. Dewi Sartina,S.Kep



### **III. Penanggung Jawab Dan Koordinator Layanan UKP, Kefarmasian Dan Laboratorium**

1. Pj. UKP, Kefarmasian dan Lab : dr. Dian Revita Sari
2. Pj. Layanan Pendaftaran, RM dan Kasir : Suryani
3. Pj. Skrining/mitigasi : Novita Maduratmi, A.Md.Keb
4. Pj. Layanan Umum dan Lansia : dr. Moch Arivan A.
5. Pj. Layanan Laboratorium : Elma Sylvia, S.Tr.Ak
6. Pj. Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut : drg. Chandri Chandri
7. Pj. Layanan Farmasi dan Gudang Obat : apt.Ayu Kartika,S.Farm
8. Pj. Layanan KIA/KB, MTBS, Imunisasi : Reki Meidha A, S.Tr.Keb
9. Pj. Layanan P2 PAL (TB, VCT, IMS,PDP) : Ns. Hoirun Nisak, S.Kep  
(TB), dr. Dian Revita  
Sari (HIV)
10. Pj. Layanan Gawat Darurat dan Tindakan: Ns. Dewi Sartina, S.Kep
11. Pj. Layanan Infeksius : Silvera A, A.Md.Keb
12. Pj. Layanan Konseling Terpadu : dr. Evi Huariah
13. Koordinator Layanan Umum dan Lansia : dr. Suherman
14. Koordinator Layanan Kesehatan Gimul : drg. Tsalisia Nur O
15. Koordinator Layanan Gawat Darurat  
dan Tindakan : Sri S, A.Md.Kep

### **IV. Penanggung Jawab, Koordinator Jaringan Dan Jejaring**

1. Penanggung Jawab : Reki Meidha Anggraini,  
S.Tr.Keb
2. Koordinator Jejaring : Apin Rofina, S.S.T
3. Koordinator Poskeskel : Feni Rinawati, A.Md.Keb



4. Tim Pembinaan Jaringan dan Jejaring

Ketua: Reki Meidha Anggraini, S.Tr.Keb

Anggota :

- a. Apin Rofina, S.S.T (Koord. Jejaring)
- b. Ns. Hoirun Nisak, S.Kep (Koord. TB)
- c. Apt. Ayu Kartika Sari, S.Farm (Koord. Layanan Farmasi)

**V. TIM MUTU PUSKESMAS**

1. Penanggung jawab Mutu : Ns.Dewi Sartina,S.Kep
  2. Sekretaris Mutu : drg.Tsalisia Nur Oktavia
  3. Pengendali Dokumen :
- Anggota:
- a) Devi Dwi Agustina, Amd.Keb (Admen dan Mutu)
  - b) Fienta Augusta, Amd.Keb (UKP)
  - c) Rahma Yunita, A.Md.Gz (UKM)
4. Koordinator Mutu Admen : Nuraina Indah lestari,Amd.Keb,
  5. Koordinator Mutu UKM : Karina Yunita, A.Md.KL
  6. Koordinator Mutu UKP : dr. Mochammad Arivan Annas
  7. Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

Ketua : Silvera Andriyani, A.Md.Keb

Anggota :

- a) drg. Chandri Arinie Hidayat
- b) Reki Meidha Anggraini, S.Tr.Keb
- c) Mira Silvia, S.Kep
- d) Meiva Andrian, Amd.Keb.



e) Ramadha Fitria N, A.Md.AK

f) Eva Leysa, A.Md.Kep

8. Keselamatan Pasien dan Manajemen Risiko (KP dan MR)

Ketua KP : Hikmah Puji Astuti, SKM

Ketua MR : Ns.Linda Trie Amalia R, S.Kep

Anggota :

a) Suryani

b) Meiva Andrian, A.Md.Keb

c) Idha Agus N., S.Tr.Keb

d) apt. Diky Kurnain, S.Si

9. Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Ketua : Wisnu Kristianto Putro, S.Kp.G

Anggota :

a) dr. Suherman

b) dr. Moch. Arivan Annas

c) Aan Suhendrik, A.Md.Kep

d) Miftahul Rahman, A.Md.Kep

10. Tim Survey dan Kepuasan Pelanggan

Ketua : Firna Nancy

Anggota :

a) Syafariani, .Md.Kes

b) Susi Merni

c) Teza Bonita, SST



- d) Nurbaiti, A.Md.Kep
- e) Fitri Eryani, A.Md.Keb

11. Tim Audit Klinis (AK)

Ketua : Apin Ropina, SST.

Anggota :

- a) Sovy Aisy, SKM.
- b) Feni Rinawati, A.Md.Keb
- c) Novalia Istiana, A.Md.Keb
- d) Rieke Cendekia, A.Md.Keb
- e) Nofita Maduratmi, A.Md.Keb

**VI. Tim Lainnya**

Tim Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK) Badan Penyelenggara  
Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Ketua PIC Pcare : Firna Nansy Hasan

Anggota :

1. Selvia Rita
2. Suwarsih
3. Suryani
4. Sawitri
5. Susi Merni
6. Mardiana, SE
7. Nurbeti, A.Md.Kep
8. Sri Heryanti, A.Md.Keb



## **REKAPITULASI SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS KOTA KARANG TAHUN 2022**

Terlampir

 **PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
Jl. Teluk Ratal No.18 Kel.Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung Timur  
Bandar Lampung Kode Pos.35231 Telp.(0721) 480129  
Email :puskes\_kotakarang@yahoo.com



**SURAT TANGGUNG JAWAB PENDAPATAN**  
**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**  
**PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**

Sehubungan dengan Pendapatan BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG TRIWULAN IV Tahun Anggaran 2022 Sebesar- Rp. 2.389.918.611,93 ✓ (*Dua Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Belas Ribu Enam Ratus Sebelas Koma Sembilan Puluh Tiga Rupiah*) ✓ Yang merupakan pendapatan : Jasa Layanan, APBD, APBN dan lain – lain Pendapatan BLUD yang sah adalah Tanggung Jawab Kami.

Pengeluaran tersebut diatas telah dilaksanakan dan dikelola berdasarkan Sistem Pengendalian intern yang memadai dalam rangka Kerangka Pelaksanaan DPA, dan dibukukan sesuai dengan Standar akuntansi yang berlaku pada BLUD dan bukti bukti pendapatan ada pada kami.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Pengesahan Laporan Pendapatan BLUD PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG..

Bandar Lampung, 31 Desember 2022 ✓  
Pimpinan BLUD  
UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

  
*dr. AIDA MELISA, M.Kes*  
Nip. 19830916 201101 2 004



**PROFIL**  
**UPT PUSKESMAS KOTA KARANG**  
**TAHUN 2023**



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
Jl. Teluk Ratai No.18 Kel.Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung Timur  
Bandar Lampung Kode Pos.36231 Telp.(0721) 480129  
Email :puskes\_kotakarang@yahoo.com



**SURAT TANGGUNG JAWAB PENGELUARAN**  
**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**  
**PENGELUARAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**

Sehubungan dengan Pengeluaran BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG TRIWULAN IV Tahun Anggaran 2022 Sebesar Rp. 2.377.246.755,00,- ( *Dua Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Rupiah* ) Yang berasal dari Pendapatan : Jasa Layanan, Pendapatan APBD, Pendapatan APBN dan lain – lain Pendapatan BLUD yang sah adalah Tanggung Jawab Kami.

Pendapatan tersebut telah dikelola berdasarkan Sistem Pengendalian intern yang memadai dalam Kerangka Pelaksanaan DPA, dan dibukukan sesuai dengan Standar akuntansi yang berlaku pada BLUD dan bukti bukti pengeluaran ada pada kami.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Pengesahan Laporan Pengeluaran BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG.

Bandar Lampung, 31 Desember 2022 ✓  
Pimpinan BLUD  
UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang



dr. AIDA MELISA, M. Kes  
Nip. 19830916 201101 2 004



## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Untuk keadaan umum wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Karang luas 97 Hektar dengan jumlah penduduk sasaran program 25.216 jiwa, tetapi keadaan lokasi Puskesmas yang tidak mudah dijangkau oleh transportasi umum. Letak UPT Puskesmas Kota Karang di wilayah Kelurahan Kota Karang Raya dengan penduduk yang dapat dikatakan tingkat ekonominya rendah sehingga sulit untuk UPT Puskesmas Kota Karang menjadi Puskesmas Swadana, ini dilihat dari jumlah kunjungan pasien yang sebagian besar menggunakan kartu BPJS dan P2KM.

Dari hasil capaian kinerja program kesehatan puskesmas pada tahun 2022 sebahagian meningkat jika dibandingkan pencapaian program di tahun 2021.

Untuk program Pemberantasan Penyakit Menular TB Paru tahun 2022 adalah jumlah penderita TB yang masih tinggi tetapi masih belum sesuai dengan target, maka UPT Puskesmas membuat inovasi "*Griya Tanggul TB*" artinya Gerakan Masyarakat Tanggulangi TBC, diharapkan adanya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menemukan pasien dan menanggulangi penyakit TBC supaya tidak tambah menyebar.

Untuk program Malaria masih adanya kasus malaria positif yang ditemukan melalui pemeriksaan laboratorim di Puskesmas Kota Karang, walaupun sudah menurun dari tahun sebelumnya.

Pencapaian dari Program Gizi dimana ASI Eksklusif masih belum tercapai maka itu UPT Puskesmas juga membuat inovasi "*Ngasi*



*Kuy*” artinya Ngasi Asi Eksklusif Yuk, dimana petugas Akan melakukan penyuluhan dan konseling kepada ibu hamil dan menyusui di , posyandu, kelas ibu hamil dan kelas ibu balita.

## **7.2 Saran**

1. Harus ditingkatkan lagi kerjasama lintas program dan lintas sektor yang dilaksanakan di UPT Puskesmas Kota Karang sehingga akan tercapai tujuan kegiatan secara bersama dan mencapai hasil yang baik walaupun masih dalam situasi pandemic COVID-19.
2. Perlu peningkatan kegiatan pembinaan luar gedung untuk penyakit menular potensial sesuai dengan protocol kesehatan 3 M yaitu memakai masker dengan benar, Menjaga jarak dan hindari kerumunan dan Mencuci tangan pakai sabun.
3. Peningkatan peran serta masyarakat untuk dapat mandiri dalam menjaga dan memelihara kesehatan diri, keluarga dan lingkungan. Memeriksa diri ke tempat pelayanan kesehatan apabila ada anggota keluarganya menderita sakit.